

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Perusahaan

PT. Astaka Giri Arta adalah usaha yang berkecimpung dibidang retail kebutuhan rumah tangga, dengan fokus wilayah distribusi di kota Batam. Perusahaan yang berdiri pada tahun 21 April 1992 oleh Bapak Karel Budiman yang beralamat di Dormitory Blok O 01 lantai 2 dan 3 di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning Batam. Kisaran omset perbulan dari PT. Astaka Giri Arta sekitar 5 s/d 6 milyar per-tahun. Perusahaan ini berjalan dengan banyaknya pekerja 12 orang yang terdiri dari bagian akuntan dan operasional. Jam operasional PT. Astaka Giri Arta mulai dari Senin s/d Minggu pukul 09.00 – 21.00 wib.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi diperlukan dalam perusahaan sebagai gambaran hubungan antar tiap jabatan dalam suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya. Semua ini mencakup fungsidan tanggung jawab antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.

Struktur organisasi memiliki fungsi:

1. **Tanggung Jawab**

Setiap individu dan bagian mempunyai tanggung jawab yang berbeda.

2. **Posisi & Koordinasi**

Posisi setiap pihak mendukung koordinasi dan komunikasi antar jabatan.

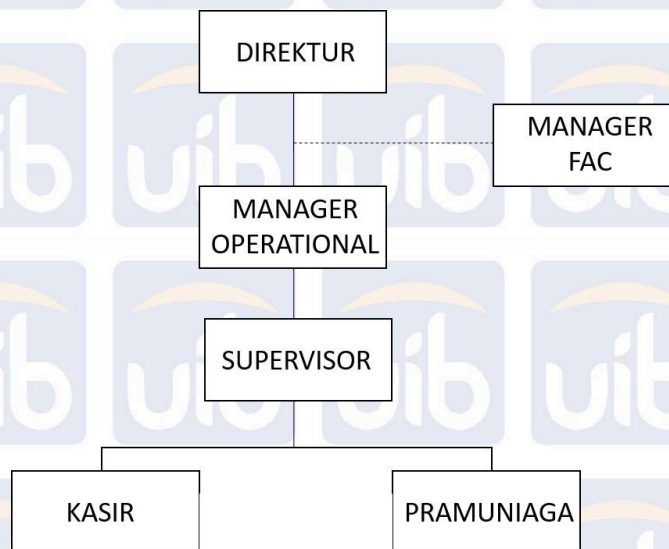
3. **Kejelasan Dalam Jalur Hubungan**

Dalam struktur organisasi ada dalam jalur hubungan harus ada kejelasan dalam keterlibatan proses pekerjaan.

4. **Pengendalian dan Pengawasan**

Pengendalian dan pengawasan mempermudah pimpinan.

Dibawah ini adalah gambaran struktur PT. Astaka Giri Arta:

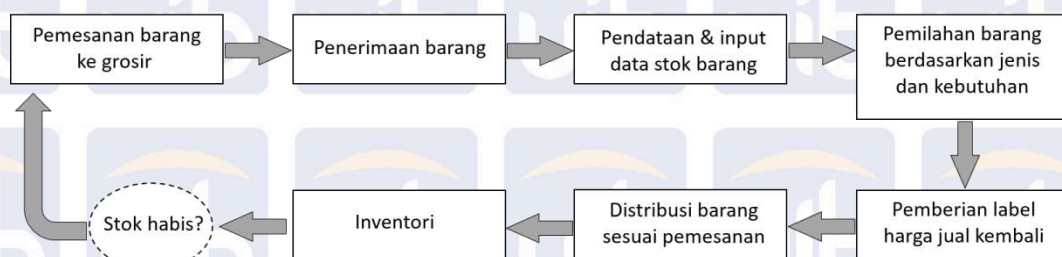


Gambar 1 : Struktur Organisasi PT. Astaka Giri Arta

Sumber : PT. Astaka Giri Arta, 2020

3.3. Aktivitas Operasional Perusahaan

Kegiatan utama PT. Astaka Giri Arta yaitu sebagai retailer kebutuhan rumah tangga dengan waktu operasional dari hari Senin s/d Minggu pukul 09.00 – 21.00 WIB. Pimpinan perusahaan bersama 12 karyawan lainnya yang terbagi atas *operational department* dan *accounting department*. *Operational department* mengelola operasional perusahaan seperti pemesanan, penerimaan hingga dengan pengiriman barang; *Accounting department* bertugas mengelola dan mengontrol penggunaan biaya untuk kebutuhan operasional perusahaan.



Gambar 2 : Flowchart Aktivitas Operasional Perusahaan

Sumber : PT. Astaka Giri Arta, 2020

3.4. Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

PT. Astaka Giri Arta belum pernah memiliki dan melakukan penilaian kinerja yang terstruktur. Penilaian kinerja karyawan yang dilakukan selama ini dilakukan secara verbal tanpa data yang valid dan tidak memiliki tolak ukur atau standar penilaian. Dampak dari belum adanya sistem penilaian yang terstruktur selalu terjadi pelanggaran kedisiplinan maupun administratif yang dilakukan oleh karyawan dalam setiap tahunnya. Bahkan konsekuensi dari pelanggaran tersebut juga masih dianggap belum bersifat tegas.

Sistem penilaian yang dilakukan oleh PT. Astaka Giri Arta selama ini juga menimbulkan minimnya kesadaran memiliki organisasi untuk ikut terlibat mengembangkannya organisasi.